

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN INTENSITAS PENGGUNAAN
JEJARING SOSIAL DENGAN PERILAKU NARSISTIK PADA SISWA
KELAS XI DI SMAN 1 STABAT, KAB. LANGKAT

SUCI HAPSARI PRADIPTA
NIM: 13.860.0009

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya penggunaan jejaring sosial di kalangan remaja. Subjek penelitian adalah siswa-siswi di SMAN 1 Stabat, Kab. Langkat yang berjumlah 100 orang siswa yang mewakili populasi kelas XI. Di sekolah ini terdapat larangan untuk tidak membawa segala bentuk gadget ke sekolah. Namun faktanya, hampir setiap siswa membawa dan menggunakan gadget dengan bebas. Berdasarkan observasi dan informasi yang diberikan siswa, peneliti mendapati adanya perbedaan perilaku siswa yang aktif menggunakan jejaring sosial dengan siswa yang menggunakan jejaring sosial “sesuai dengan porsinya”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research*. Pengumpulan data menggunakan skala motivasi, intensitas, dan narsistik dengan teknik *purposive sampling*. Dalam upaya membuktikan hipotesis penelitian, digunakan metode analisis data Analisis Regresi Linear Berganda dan Analisis Deskriptif sebagai tambahan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai kondisi subjek yang sebenarnya. Adapun hasil analisis data dengan metode Analisis Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut: a) Nilai t-hitung $2,787 >$ nilai t-tabel $1,984$ dengan koefisien signifikansi $0,006 < 0,05$. Dengan demikian dinyatakan bahwa hipotesis 1 diterima. b) Nilai t-hitung $2,092 >$ t-tabel $1,984$ dengan koefisien korelasi $0,039 < 0,05$. Dengan demikian dinyatakan bahwa hipotesis 2 diterima. c) Nilai F-hitung $4,461 >$ F-tabel $3,09$ dengan koefisien signifikansi $0,014 < 0,05$. Dengan demikian dinyatakan bahwa hipotesis 3 diterima. d) Secara umum, variabel bebas yaitu motivasi dan intensitas penggunaan jejaring sosial memberikan sumbangan efektif yang relatif kecil terhadap variabel terikat yaitu perilaku narsistik.

Kata Kunci : Motivasi, intensitas, jejaring sosial, perilaku narsistik

RELATIONSHIP BETWEEN MOTIVATION AND INTENSITY OF SOCIAL
NETWORKING USE WITH NARCISSTIC BEHAVIOR IN CLASS XI IN
SMAN 1 STABAT, KAB. LANGKAT

SUCI HAPSARI PRADIPTA
NIM: 13.860.0009

ABSTRACT

This research is motivated by the rampant use of social networking among adolescents. Research subjects are students in SMAN 1 Stabat, Kab. Langkat which amounts to 100 students representing the population class XI. In this school there is a prohibition to not bring all forms of gadgets to school. But in fact, almost every student brings and uses gadgets freely. Based on the observations and information provided by students, researchers found that there are differences in the behavior of students who actively use social networking with students who use social networking "in accordance with portions". This research uses quantitative research method with explanatory research approach. Data collection using the scale of motivation, intensity, and narcissistic with purposive sampling technique. In an effort to prove the research hypothesis, the researcher using data analysis method of Multiple Linear Regression Analysis and Descriptive Analysis in addition to give a general description of actual subject conditions. The result of data analysis with method of Multiple Linear Regression Analysis is as follows: a) Score of t-count $2.787 > t$ -table score 1.984 with significance coefficient $0.006 < 0.05$. Thus it is stated that hypothesis 1 is accepted. b) Score of t-count $2.092 > t$ -table score 1.984 with correlation coefficient $0.039 < 0.05$. Thus it is stated that hypothesis 2 is accepted. c) Score of F-count $4.461 > F$ -table 3.09 with significance coefficient $0.014 < 0.05$. Thus it is stated that hypothesis 3 is accepted. d) In general, the independent variables of motivation and intensity of the use of social networks provide a relatively small effective contribution to the dependent variable of narcissistic behavior.

Keywords: Motivation, intensity, social networking, narcissistic behavior